

EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN PASAR 66 TAGULANDANG KABUPATEN SITARO

SRI DEICY OCTAVIA KINGKAME

ARIE J. RORONG

HELLY F. KOLONDAM

kingkamesrhy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembangunan Pasar 66 Tagulandang Kabupaten Sitaro, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, dengan informan penelitian adalah unsur pemerintah, pengelola pasar, dan masyarakat desa. Kemudian dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pedagang Pasar 66 Tagulandang harus bisa menyesuaikan diri kembali dengan kondisi yang ada di Pasar 66 Tagulandang karena untuk saat ini bangunan atau tempat bagi para pedagang belum sepenuhnya tertata dengan baik. Keluhan maupun saran dari para pedagang dan pembeli sangat penting untuk mengetahui sejauhmana kepuasan yang telah diberikan oleh pengelola pasar kepada pedagang dan pembeli yang ada, Terlebih khusus bangunan bagi para pedagang yang berjualan di Pasar 66 Tagulandang agar para pedagang bisa berjualan dengan nyaman serta pendapat mereka juga bisa mencukupi kehidupan mereka sehari-hari. Dan bagi pengelola pasar harap lebih bisa lagi memantau jika tempat jualan dari para pedagang sudah memiliki kerusakan harap segera diperbaiki karna itu mengganggu kenyamanan para pedagang yang berjualan di Pasar 66 Tagulandang.

Kata Kunci : Employee Welfare, Employee Performance

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang besar untuk merencanakan, merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan berlakunya regulasi tersebut maka pemerintah daerah memiliki hak untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Prinsip ini menegaskan bahwa pemerintah daerah adalah suatu pemerintahan otonomi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu pemerintah daerah diharuskan untuk memajukan daerahnya. Salah satu faktor pendorong majunya suatu daerah

adalah pembangunan baik pembangunan secara fisik maupun sumber daya manusianya. Pembangunan nasional merupakan pencermin kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila. Pembangunan nasional diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan lahir batin, termasuk terpenuhinya rasa aman, rasa tenteram, dan rasa keadilan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi, pasar tidak hanya sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli bagi masyarakat yang ada di sekitar pasar, lebih dari itu pasar telah dijadikan sebagai sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Perekonomian pasar adalah suatu alokasi

sumber daya ditentukan dari produksi, penjualan, dan keputusan pembelian yang dibuat oleh Badan Usaha dan rumah tangga yang bertindak sebagai reaksi atas informasi pasar berupa harga dan laba.pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dengan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Disamping itu, pasar juga tidak secara langsung mengatur kehidupan sosial, termasuk ekonomi secara otomatis. Oleh karena itu suatu tindakan sosial ekonomi dipasar dapat dicapai dengan hasil yang baik, tidak hanya mereka secara pribadi tetapi juga kepada masyarakat secara keseluruhan.

Pasar 66 Tagulandang merupakan sentra ekonomi bagi masyarakat Tagulandang karena sebagian dari masyarakat Tagulandang bermata pencarian sebagai pedagang. Pasar 66 Tagulandang ini menjadi tempat pertemuan antara masyarakat dari Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan dan Tagulandang Induk, dan Desa Balehumara menjadi tempat Pasar 66 Tagulandang. Sebelum diresmikannya pasar 66 Tagulandang dahulunya Pasar 66 Tagulandang disebut oleh masyarakat Tagulandang adalah pasar Buhias.

Pasar 66 Tagulandang didirikan pada Tahun 2008 yang sampai sekarang sudah 11 tahun berdirinya Pasar 66 Tagulandang, Namun yang menjadi kendala pada Pasar 66 Tagulandang adalah fisiknya, seperti kurangnya lahan atau tempat untuk para pedagang sayur, sehingga para pedagang sayur mengambil alih tempat para pedagang buah salak yang mengakibatkan para pedagang buah salak kesulitan untuk berjualan karena tempat yang biasa mereka tempati sudah diambil alih oleh para pedagang sayur sehingga pedagang buah salak mau tidak mau harus menempati tempat di pinggiran jalan yang sebenarnya menjadi jalur bagi pengendara mobil dan

sepeda motor yang mengakibatkan kemacetan.

Yang menjadi kurang efektifnya lagi yaitu jarak tempuh dari kampung Bawoleu dan kampung lainnya menuju ke pasar 66 yang berlokasi di Tagulandang induk terlalu jauh dari jangkauan masyarakat karena masyarakat yang tinggal di kampung bawoleu dan sekitarnya memiliki jumlah penduduk yang banyak, sehingga masyarakat menjadi kesulitan untuk pergi ke pasar 66 Tagulandang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. (Draft,2007;12) efektivitas berkaitan dengan sejauhmana tujuan yang telah ditentukan. Akmal (2006:36) menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing te right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil. Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila mencapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Lebih lanjut menurut Kurniawan (2005:109) mengatakan bahwa efektivitas kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Konsep Pembangunan

Secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Roger 1985 dalam H.Rochjat (2012). Pembangunan sebagai proses perubahan sosial menuju ke arah kehidupan masyarakat yang lebih baik, bukanlah merupakan

fenomena baru. Peradaban manusia tidak akan mencapai wujudnya yang sekarang, apabila tidak terjadi proses perubahan sosial yang terus menerus, meskipun dengan intensitas yang bervariasi, pada masa lalu, akan tetapi pembangunan sebagai upaya manusia yang sadar, terencana dan melembaga. (H. Rochajat 2012).

Dalam konteks yang luas tersebut, pembangunan mempunyai beberapa pengertian, yang didasarkan pada sudut pandang yang berbeda-beda pula. Beberapa pengertian pembangunan tersebut ialah :

1. Pembangunan adalah Perubahan
Perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.
2. Pembangunan adalah Pertumbuhan
Yang dimaksud dengan pertumbuhan adalah kemampuan suatu negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Cakupannya adalah seluruh segi kehidupan. Sebagai wujud implementasinya, tidak ada satu pun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan.
3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan
Perencanaan mutlak dilakukan oleh dan dalam setiap organisasi, apa pun tujuannya, apa pun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil. Negara merupakan organisasi, sehingga dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan para pemimpinnya mau tidak mau pasti terlibat dalam kegiatan perencanaan. Seperti halnya pembangunan pada umumnya, maka pembangunan desa juga pada dasarnya adalah merupakan suatu usaha perubahan atau menghendaki adanya perubahan, yaitu perubahan nilai-nilai dalam masyarakat desa ke arah yang lebih baik.

Konsep Pasar

Menurut Mankiw (2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk. (Zainul Fata, (2010). Pasar dalam pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang. Pasar dapat terbentuk dengan adanya syarat-syarat yaitu adanya penjual, adanya pembeli. Tersedianya barang yang tempat transaksi jual beli antara penjual (pedagang) dan pembeli (konsumen) memiliki peran dan fungsi penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Perencanaan Pembangunan Pasar 66 Tagulandang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.

Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Moleong (2007 : 132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010). Jadi informan penelitian ini adalah Pemerintah; pedagang; pembeli dan masyarakat desa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Efektivitas adalah tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoyo Bulele. (2014) Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan tugas LPM dalam perencanaan pembangunan di Desa *Bitunuris* Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud adalah sudah baik dengan kata lain tugas LPM pada perencanaan pembangunan desa di Desa *Bitunuris* Kecamatan *Salibabu* Kabupaten Kepulauan Talaud sudah dapat dilaksanakan dengan cukup efektif. Namun lebih meningkatkan sumberdaya yang ada baik dan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam agar perencanaan pembangunan dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Martinus Legowo. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keterlibatan masyarakat ini diperlukan dengan tujuan agar program dan kegiatan pembangunan yang diambil oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan pencapaian tujuan menetapkan efektivitas organisasi sebagai

pencapaian tujuan akhir. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa organisasi adalah kesatuan yang dibuat dengan sengaja, rasional dan memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Pembangunan Pasar 66 Tagulandang Kabupaten Sitaro jika dilihat dari segi kehidupan sosial, Material dan spiritual dilihat sebagai berikut:

1. Kehidupan Sosial

Dalam konteks sosial menurut Roucek dan Warren dalam Soekanto (2001:20) mengemukakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok. Sedangkan menurut Alfred Vierkandt (2001:42) dalam Soekanto menyatakan bahwa sosiologi menyoroti situasi-situasi mental. Situasi-situasi tersebut tidak dapat dianalisis secara tersendiri, akan tetapi merupakan hasil perilaku yang timbul akibat interaksi antar individu-individu dan kelompok-kelompok masyarakat. Kehidupan sosial khususnya bagi para pedagang pasar 66 tagulandang yaitu bagaimana para pedagang bisa mendapatkan tempat yang layak untuk mereka dapat berjualan di pasar 66 tagulandang dan mereka dapat memenuhi kehidupan mereka sehari-hari dari hasil berjualan mereka.

2. Material

Dalam kehidupan sosial masyarakat, material sebagai penanda sosial. Material termasuk segala benda yang ada di dunia ini yang dipakai, dibeli dan yang dimiliki (Kurz, 2014:15). Material dalam hal ini mempunyai pengertian barang yang dapat di pegang, misalnya uang dan kekayaan lainnya. Sehingga penelitian ini mengarah pada pendapatan pedagang di Pasar 66 Tagulandang Kabupaten Sitaro.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa informan yaitu pedagang Pasar 66 Tagulandang, jika pembangunan di Pasar 66

Tagulandang sudah dilakukan sesuai keinginan para pedagang maka pendapatan atau penghasilan mereka juga akan membaik. Tapi untuk sekarang pendapatan dari para pedagang sudah baik dan sudah bisa mencukupi kehidupan mereka sehari-hari tapi mereka manganjurkan apa salahnya jika tempat jualan mereka dibuat lebih baik lagi dan lebih nyaman agar para pengunjung yang datang berbelanja juga merasa nyaman jika berbelanja di Pasar 66 Tagulandang.

3. Spiritual

Spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritual merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritualitas merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang (Hasan,2006:228). Secara pokok spirit merupakan energi baik secara fisik dan psikologis (Tamami,2011:19). Sehingga dalam penelitian ini secara spiritual pedagang Pasar 66 Tagulandang sudah merasa cukup dalam dalam hal kesejahteraan mereka, tapi para pedagang masi memiliki keinginan untuk para pengelola pasar bisa membuat tempat yang lebih layak lagi untuk mereka karena jika keadaan hujan mereka susah untuk berjualan karena atap jualan mereka sudah bocor sebagian penjual di Pasar 66 Tagulandang atap mereka hanya kajang (terpal) jika keadaan hujan dan berangin otomatis seluruh jualan mereka akan basah dan membuat mereka sulit untuk berjualan jadi itu sangat berpengaruh bagi kesejahteraan para pedagang yang berjualan di Pasar 66 Tagulandang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pedagang Pasar 66 Tagulandang harus bisa menyesuaikan diri kembali dengan kondisi yang ada di Pasar 66 Tagulandang karena

untuk saat ini bangunan atau tempat bagi para pedagang belum sepenuhnya tertata dengan baik. Keluhan maupun saran dari para pedagang dan pembeli sangat penting untuk mengetahui sejauhmana kepuasan yang telah diberikan oleh pengelola pasar kepada pedagang dan pembeli yang ada, Terlebih khusus bangunan bagi para pedagang yang berjualan di Pasar 66 Tagulandang agar para pedagang bisa berjualan dengan nyaman serta pendapat mereka juga bisa mencukupi kehidupan mereka sehari-hari. Dan bagi pengelola pasar harap lebih bisa lagi memantau jika tempat jualan dari para pedagang sudah memiliki kerusakan harap segera diperbaiki karna itu mengganggu kenyamanan para pedagang yang berjualan di Pasar 66 Tagulandang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat memberikan sebuah saran dan memberikan beberapa penemuan dalam penelitian ini, maka perlu di kemukakan saran yaitu para pedagang harus bekerja sama dengan baik dengan pengelola pasar agar supaya tata kelola Pasar 66 Tagulandang menjadi lebih bagus dan rapi sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pengelola pasar, dengan demikian pendapatan perhari akan membaik sehingga kesejahteraan pedagang dalam segi apapun dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Adam I. I. 2011. *Revisi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Afifudin, 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung :Alfabeta
- Abdurahmat .2003:92<http://koleksi.org/pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli>. 11 februari 2019

- Bulele, Y. 2015. *Efektivitas Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Bitunurus Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Dilla. S. 2007. *Komunikasi Pembangunan: Pendekatan Terpadu: Simbosa rekatama media*
- Denim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta; PT RinekaCipta
- Fariani, D. 2014. *Efektivitas program percepatan pembangunan infrastruktur*. Cilengon
- Fariani, D. 2014. *Efektivitas program percepatan pembangunan infrastruktur*. Cilengon:
- Husain. 2000, *Efektivitas Pelayanan Publik*. Jakarta : Pustaka Binaman Presindo
- Husain. 2000, *Efektivitas Pelayanan Publik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Legowo, M. 2016. *Pedagang Dan Revitalisasi Pasar Tradisional Di Surabaya: Studi Kasus Pada Pasar Monokromo Dan Pasar Tamba Rejo Surabaya*. Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Surabaya.
- Othenk. 2008. *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. Tersedia di <http://literaturbook.blogspot.co.id> (di akses tanggal 11 februari 2019)
- Panggulu, Y. 2013. *Efektivitas Kebijakan Retribusi Pada Dinas Pengelolaan Pasar Kebersihan Dan Pertamanan Di Kabupaten Kepulauan Talaud*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto 2009 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT Refika Aditama
- Sujarweni V Wiratna 2014 *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami* Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Umar, Husein, 2002, " *Metodologi Penelitian* ", Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumber Lain :**
- Panggulu, Y. 2013. *Efektivitas Kebijakan Retribusi Pada Dinas Pengelolaan Pasar Kebersihan Dan Pertamanan Di Kabupaten Kepulauan Talaud*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Larenggam, P. 2015. *Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud*. Skripsi. Fakultas ilmu sosial dan politik. Universitas sam ratulangi. Manado.